

**PENGARUH PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN  
TERHADAP KARYA TULIS ILMIAH TARUNA POLITEKNIK BUMI  
AKPELNI  
(Studi Kasus Pada Prodi Nautika Politeknik Bumi Akpelni Semarang)**

**Retno Indriyati**  
Politeknik Bumi Akpelni  
e-mail : retno@akpelni.ac.id

**ABSTRACT**

*This Research was conducted because the curriculum changing which the Research Methodology Lesson was deleted, while the lesson was a course that presented to prepare cadets is compiling scientific paper. The purpose of research was to describe the influence and relation between lesson of Research Methodology scientific Paper in Nautical Study Program Polytechnic Bumi Akpelni and to find out the efforts of the Institute in addressing the phenomenon. This study uses a correlational design, which is looking for the influence of X variable (Research Methodology Lesson) on Y variable (Scientific Paper). The approach used in quantitative, namely data collection based on instruments that are distributed to respondents to get quantitative responses, described descriptively as drawing conclusions. The population of this research was cadets of Polytechnic Bumi Akpelni Semarang, by taking a sample of 56 respondents from the Nautical Study Program. The data collection used a direct questionnaire was given directly to respondents who were asked for their opinion by filling out the available statements or questions. The results of the discussion show that there is an effect of research methodology lessons on the preparation of scientific papers and there is a relation between research methodology lessons and scientific paper. This is evidenced by using the linearity test which is a prerequisite for the correlation test and simple linear regression. It can be concluded that there is a linear relation between Research Methodology Lesson with the Compiling of Scientific Papers.*

**Keywords :** Lesson, Research Methodology, Scientific Paper

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena adanya pergantian kurikulum dimana mata kuliah Metodologi Penelitian dihapus sedangkan mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang disajikan untuk menyiapkan Taruna dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan besarnya pengaruh dan hubungan Pembelajaran Metodologi Penelitian Terhadap Karya Tulis Ilmiah di Prodi Nautika Politeknik Bumi Akpelni dan untuk mengetahui upaya Lembaga dalam menyikapi fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yaitu mencari pengaruh antara variabel X (Pembelajaran Metodologi Penelitian) terhadap variabel Y (Karya Tulis Ilmiah). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada instrumen yang dibagikan kepada responden untuk mendapat tanggapan secara kuantitatif, digambarkan secara deskriptif sebagai penarikan simpulan. Populasi penelitian ini adalah Taruna/i Politeknik Bumi Akpelni Semarang, dengan mengambil sampel sebanyak 56 responden dari Prodi Nautika. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner langsung artinya kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yang diminta pendapat dengan cara mengisi pernyataan atau pertanyaan yang tersedia. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian Terhadap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan ada Hubungan antara Mata Kuliah Metodologi Penelitian Terhadap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji linearitas yang merupakan syarat untuk uji korelasi maupun regresi linear sederhana. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Pembelajaran Metodologi Penelitian dengan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

**Kata kunci :** Pembelajaran, Metodologi Penelitian, Karya tulis Ilmiah

## 1. PENDAHULUAN

Karya tulis Ilmiah adalah merupakan tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan ( referensi ) bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Karya tulis ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan (explanation), prediksi (prediction) dan pengawasan (control). Karya Ilmiah dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah berisi data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat dan dilakukan secara runtut dan sistematis. Menulis karya ilmiah bagi setiap mahasiswa adalah hal yang wajib dan harus diikuti dalam menyelesaikan perkuliahan.

Di perguruan tinggi, setiap mahasiswa dituntut dan dilatih untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah seperti membuat laporan penelitian, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal ilmiah. Pentingnya mahasiswa membuat karya ilmiah, antara lain adalah pengembangan ketrampilan, membaca efektif, penyampaian gagasan berdasarkan sumber, pengenalan kegiatan kepastakaan, peningkatan penyusunan data secara sistematis dan pelestarian budaya penelitian berkelanjutan. Politeknik Bumi Akpelni mengacu pada dua kementrian, dimana keduanya harus dapat berjalan beriringan. Sebagaimana telah diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dimana mahasiswa wajib menghasilkan karya ilmiah dan hal tersebut juga telah diatur dalam PK. 07/BPSDMP-2016 tentang Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan dan Peningkatan Kompetensi di bidang Pelayaran. Dalam kurikulum tersebut, tertulis dengan jelas Karya Tulis 4 sks yang berarti mahasiswa wajib membuat karya tulis.

Penyusunan karya Tulis Ilmiah di Politeknik Bumi Akpelni adalah kewajiban seorang mahasiswa (yang selanjutnya disebut taruna) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III sehingga setiap Taruna diwajibkan untuk menulis Karya Tulis Ilmiah. Sebelum menyusun karya ilmiah, idealnya seorang mahasiswa memahami tentang tujuan, manfaat dan rambu-rambu penulisan karya ilmiah. Selain mempelajari tentang petunjuk penulisan karya ilmiah dan bimbingan dari dosen pembimbing, sebaiknya mahasiswa dibekali dengan mata kuliah metodologi penelitian. Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Dalam Metodologi, peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Sumber yang berbeda menyebutkan bahwa penggunaan berbagai jenis metode adalah untuk memecahkan masalah. Jika kita berpikir tentang kata "Metodologi", itu adalah cara mencari atau memecahkan masalah penelitian. (Research Institute Industrial, 2010).

Dalam Metodologi, peneliti selalu berusaha untuk mencari pertanyaan yang diberikan dengan cara-cara yang sistematis yang digunakan dan berupaya untuk mengetahui semua jawaban sampai dapat mengambil kesimpulan. Jika penelitian tidak dilakukan secara sistematis pada masalah, akan lebih sedikit kemungkinannya untuk dapat mengetahui hasil akhir. Untuk menemukan atau menjelajahi pertanyaan penelitian, peneliti akan menghadapi berbagai permasalahan, dimana semua itu baru dapat diselesaikan secara efektif jika menggunakan metodologi penelitian yang benar (Industrial Research Institute, 2010). Dalam istilah sederhana, metodologi dapat diartikan sebagai, memberikan sebuah ide yang jelas tentang metode apa atau peneliti akan memproses dengan cara bagaimana di dalam penelitiannya agar dapat mencapai tujuan penelitian. Dalam rangka untuk merencanakan proses penelitian secara

keseluruhan dan agar penelitian dapat selesai tepat waktu serta penelitian berjalan di arah yang benar, maka peneliti harus hati-hati dalam memilih metodologi. Sehingga proses pemilihan metode penelitian adalah bagian yang sangat penting di dalam proses penelitian. Dengan kata lain; Metodologi berguna dalam rangka memetakan pekerjaan penelitian secara keseluruhan dan memberikan kredibilitas kepada hasil penelitian yang dicapai nantinya. Dengan menggunakan metodologi penelitian, peneliti akan dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan sehingga dapat menemukan solusi dari permasalahan serta kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat dipercaya, sebab menggunakan pengukuran-pengukuran secara scientific.

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, diantaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Metodologi penelitian dapat dibedakan antara metodologi penelitian kuantitatif (penelitian ilmiah) dan metodologi penelitian kualitatif (penelitian alamiah).

Penelitian ilmiah pada umumnya menggunakan proses logika-hipotetiko-verivikatif, sedangkan penelitian alamiah pada umumnya menggunakan proses sirkuler. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa ada yang lebih sesuai diteliti dengan menggunakan penelitian ilmiah, ada pula masalah yang lebih sesuai diteliti dengan menggunakan penelitian alamiah. Penelitian ilmiah lebih menekankan pada pengukuran produk, sedangkan penelitian alamiah lebih menekankan pada pengukuran proses. Untuk memilih metodologi yang tepat dalam suatu penelitian, maka perlu dikembangkan suatu pengetahuan dasar tentang perlunya informasi-informasi mengenai metodologi dan subyek penelitian yang bisa digunakan. Hal ini berguna agar pada saat memilih metodologi yang ada, dapat dimengerti baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan formal (lingkup pekerjaan), selain itu juga dapat memberikan masukan serta memberikan masukan tidak hanya pada hasil penemuan penelitian saja tetapi juga terkait dengan kegiatan diberbagai bidang lainnya.

Politeknik Bumi Akpelni menyajikan mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistika sebagai dasar untuk menyiapkan para taruna dalam membuat karya tulis ilmiah. Dengan adanya mata kuliah tersebut, diharapkan Taruna sudah bisa menyusun karya ilmiah sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan yang berlaku. Pada tahun 2016 dengan diterbitkannya PK-07/BPSDMP-2016 dan diperkuat dengan SK Direktur AKPELNI No.1728/ APNI/K.XI/2016, secara resmi mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistika dihapus dari kurikulum dan tidak digunakan lagi. Hal ini mendorong peneliti untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dan hubungan Mata Kuliah Metodologi Penelitian terhadap Karya Tulis Ilmiah di Politeknik Bumi Akpelni khususnya di Program Studi Nautika. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan besarnya pengaruh dan hubungan Pembelajaran Metodologi Penelitian Terhadap Karya Tulis Ilmiah di Prodi Nautika Politeknik Bumi Akpelni. Selain itu, untuk mengetahui upaya Lembaga Politeknik Bumi Akpelni dalam menyikapi fenomena tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca untuk dapat berpikir secara lugas, logis, efektif, efisien, obyektif dan sistematis dan menyelesaikan masalah dengan pemikiran ilmiah dan memberikan solusi-solusi melalui kajian ilmiah untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan per-timbangan terkait dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah, dimana pada angkatan 52 ( tahun 2016 ) dan seterusnya mata kuliah Metodologi Penelitian sudah dihapus dari kurikulum.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Bumi Akpelni yang beralamat di Jl. Pawiyatan Luhur II/17 Bendan Dhuwur Semarang 50235. Politeknik Bumi Akpelni merupakan salah satu wadah untuk menimba ilmu kemaritiman yang ada di Kota Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019. Penelitian ini adalah penelitian Ex Post facto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan Pembelajaran metodologi penelitian terhadap penyusunan karya tulis ilmiah Taruna/i Politeknik Bumi Akpelni khususnya jurusan Nautika. Selain itu, untuk mengetahui upaya Lembaga Politeknik Bumi Akpelni dalam menyikapi fenomena tersebut.

Populasi dari penelitian ini adalah Taruna/i Politeknik Bumi Akpelni Semarang, dengan mengambil sampel sebanyak 56 responden dari Program Studi Nautika, Sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Aksidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Hal ini dilakukan karena sebagian dari populasi sedang melakukan Praktek laut (Prala) sehingga peneliti mempunyai kendala untuk mengambil sampel. Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yaitu mencari pengaruh antara variabel satu ( $X = \text{Pembelajaran Metodologi Penelitian}$ ) terhadap variabel lain ( $Y = \text{Karya Tulis Ilmiah}$ ). Adapun pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada instrumen yang disebarkan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan secara kuantitatif, kemudian digambarkan secara deskriptif sebagai penarikan simpulan.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

### **3.1. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan dapat mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS Versi 21. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 56 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai P value/Signifikansi  $< 0,05$  maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya (Singgih Santoso, 2000).

Analisis uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan uji analisis faktor untuk menguji butir-butir pernyataan dalam mengkonfirmasi suatu konstruk atau variabel. Uji validitas dilakukan kepada variabel yang digunakan yaitu variabel Pembelajaran Metodologi Penelitian ( $X$ ) sebanyak 25 pernyataan dan variabel Karya Tulis Ilmiah ( $Y$ ) sebanyak 10 pernyataan.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas X ( Pembelajaran Metodologi Penelitian )

Pertanyaan	R	P Value / Signifikansi	Status
Pertanyaan 1	0,534	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,462	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,508	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,629	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,507	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,497	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,539	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,555	0,000	Valid
Pertanyaan 9	0,608	0,000	Valid
Pertanyaan 10	0,500	0,000	Valid
Pertanyaan 11	0,531	0,000	Valid
Pertanyaan 12	0,402	0,000	Valid
Pertanyaan 13	0,575	0,000	Valid
Pertanyaan 14	0,574	0,000	Valid
Pertanyaan 15	0,515	0,000	Valid
Pertanyaan 16	0,287	0,000	Valid
Pertanyaan 17	0,667	0,000	Valid
Pertanyaan 18	0,646	0,000	Valid
Pertanyaan 19	0,545	0,000	Valid
Pertanyaan 20	0,357	0,000	Valid
Pertanyaan 21	0,706	0,000	Valid
Pertanyaan 22	0,461	0,000	Valid
Pertanyaan 23	0,408	0,000	Valid
Pertanyaan 24	0,478	0,000	Valid
Pertanyaan 25	0,475	0,000	Valid

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Y ( Karya Tulis Ilmiah )

Pertanyaan	R	P Value / Signifikansi	Status
Pertanyaan 26	0,715	0,000	Valid
Pertanyaan 27	0,605	0,000	Valid
Pertanyaan 28	0,665	0,000	Valid
Pertanyaan 29	0,527	0,000	Valid
Pertanyaan 30	0,358	0,000	Valid
Pertanyaan 31	0,822	0,000	Valid
Pertanyaan 32	0,480	0,000	Valid
Pertanyaan 33	0,463	0,000	Valid
Pertanyaan 34	0,596	0,000	Valid
Pertanyaan 35	0,544	0,000	Valid

Hasil pengamatan pada R Tabel didapatkan nilai dari sampel ( N=56 ) sebesar 0.2632 sehingga merujuk pada hasil uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari Variabel Pembelajaran Metodologi Penelitian yang terdiri dari X1, X2, X3, X4 sampai dengan X25 semuanya menghasilkan nilai ( Rhitung ) lebih besar daripada R Tabel. Selain itu, semua variabel Karya Tulis Ilmiah ( variabel Y ) dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10 semuanya menghasilkan nilai R hitung lebih besar dari R Tabel .

### 3.2. Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Djamaludin, Ancok, 1989). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS Versi 21. Dalam penelitian ini pengujian realibilitas hanya dilakukan terhadap 56 responden. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian dikatakan konsisiten (Ghozali, 2006). Dengan bantuan program SPSS dapat dilakukan pengukuran reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* minimal 0,6 adalah reliabel (Ghozali, 2006). Adapun hasil secara uji realibilitas secara ringkas dapat disajikan pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha	Keputusan
Pembelajaran Metodologi Penelitian	0,655	Reliabel
Karya Tulis Ilmiah	0,781	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari Variabel X dan Y semuanya menghasilkan nilai Alpha Cronbach diatas 0,6.

Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini termasuk reliabel

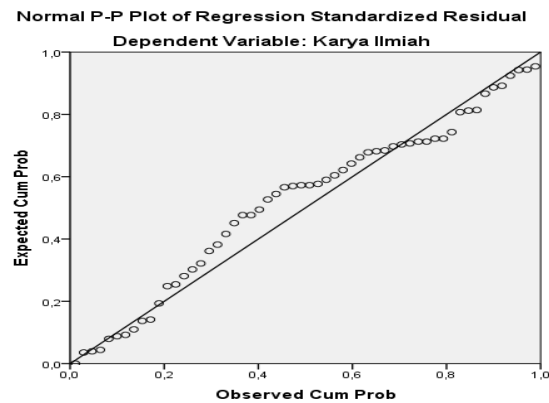
### 3.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Imam Ghozali, 2001)

Berdasarkan hasil pengujian SPSS, *Normal Probability Plot* yang terbentuk adalah sebagai berikut :

**Grafik 1.** Hasil uji Normalitas Data P-Plot



Jika dilihat berdasarkan grafik di atas, maka data dari semua data berdistribusi normal. Hal ini karena semua data menyebar mengikuti garis Normalitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirno, jika nilai signifikan  $>0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $<0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4 :** Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		RtX
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std Deviation	3,43666015
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positif	,075
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,009
Asymp. Sig. (2-tailed)		,261

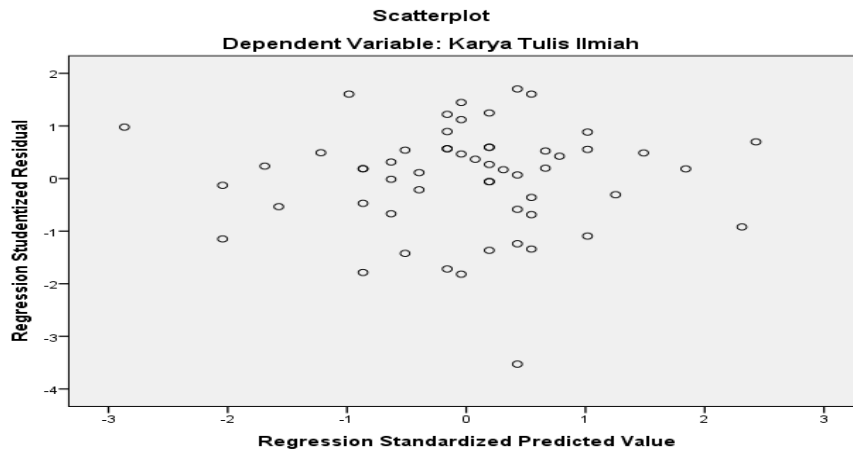
Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui nilai signifikan  $0,261 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 3.4. Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghazali (2001:77) berpendapat bahwa Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi adanya Heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu p pada grafik, di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. (Singgih Santoso, 2000). Adapun grafik hasil pengujian dengan SPSS ada pada grafik 2.

**Grafik 2.** Pengujian Heteroskedastisitas



Dari grafik di atas terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk keputusan untuk melakukan migrasi.

**3.5. Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan syarat untuk uji korelasi maupun regresi linear sederhana. Fungsi uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 5.** Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karya Tulis Ilmiah *	Betwe (Combined)	390,649	24	16,277	1,015	,478
	en Linearity	238,254	1	238,254	14,855	,001
Pembelajaran Metodologi Penelitian	Group	152,394	23	6,626	,413	,984
	s Deviation from Linearity					
	Within Groups	497,190	31	16,038		
	Total	887,839	55			

Berdasarkan hasil Uji Linearitas pada tabel 5 tersebut diatas, diketahui nilai Signifikansi sebesar 0,984 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Pembelajaran Metodologi Penelitian dengan Karya Tulis Ilmiah.

**3.6. Uji Regresi Sederhana**

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Karya Tulis Ilmiah dan memprediksi nilai dari Karya Tulis Ilmiah apabila nilai pembelajaran Metodologi Penelitian mengalami kenaikan



atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.** Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,478	5,910		2,619	,011
Pembelajaran Metodologi Penelitian	,250	,056	,518	4,450	,000

Dari tabel 6 tersebut diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constans ( a ) sebesar 15, 478, sedangkan nilai pembelejaran Metodologi Penelitian ( b/koefisien regresi ) sebesar 0,250. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 15,478 + 0,250 X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 15,478 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pembelajaran metodologi penelitian sebesar 15, 478 koefisien regresi X sebesar 0,250 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembelajaran metodologi penelitian maka Karya Tulis Ilmiah akan bertambah sebesar 0,250. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran metodologi penelitian ( variabel X ) terhadap Karya Tulis Ilmiah ( variabel Y ) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Metodologi Penelitian ( X ) berpengaruh terhadap variabel Karya Tulis Ilmiah ( Y ).

### 3.7. Uji t ( Uji Parsial )

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Adapun hasil perhitungan Uji t (t-test) dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7 :** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,478	5,910		2,619	,011
Pembelajaran Metodologi Penelitian	,250	,056	,518	4,450	,000

Berdasarkan tabel 7 tersebut diatas, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4, 450 2,00488 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Metodologi Pene berpengaruh terhadap variabel Karya Tulis Ilmiah (Y ).

Dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran Metodologi Penelitian berpengaruh signifikan terhadap Karya Tulis Ilmiah karena nilai t hitung > t tabel dan nilai sigi 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Per Metodologi Penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Karya Tulis

### 3.8. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian ( X ) terhadap Karya Tulis Ilmiah ( Y ) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungan tersebut sebagai berikut :

**Tabel 8 :** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 <sup>a</sup>	,268	,255	3,468

Berdasarkan Tabel 8 tersebut diatas menjelaskan nilai Korelasi hubungan ( R ) yaitu sebesar 0, 518. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square ) sebesar 0, 268 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Metodologi Penelitian) terhadap variabel terikat ( Karya Tulis Ilmiah ) adalah sebesar 26, 8%.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pembelajara metodologi penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap karya tulis ilmiah, artinya setiap ada penambahan pada pembelajaran metodologi penelitian maka akan meningkatkan karya tulis ilmiah dan jika ada penurunan pada pembelajaran metodologi penelitian maka akan menurunnya karya tulis ilmiah. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai Alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya pembelajaran metodologi penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap karya tulis ilmiah. Selanjutnya dapat dilihat dari hasil t hitung > t tabel yaitu  $4,450 > 2,00488$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Metodologi Penelitian ( X ) berpengaruh terhadap variabel Karya Tulis Ilmiah ( Y ).

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap Karya Tulis Ilmiah, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut : Pembelajaran Metodologi Penelitian memberikan pengaruh sebesar 51.8 % terhadap Karya Tulis Ilmiah, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian sebesar 48,2%. Selain itu, dari uji t atau uji parsial pembelajaran Metodologi Penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karya Tulis Ilmiah dengan dibuktikan dari t hitung > t tabel yaitu  $4,450 > 2,00488$  yang berarti hipotesis Ha diterima bahwa Pembelajaran Metodologi Penelitian berpengaruh terhadap Karya Tulis Ilmiah.

### Ucapan Terimakasih

Dalam penelitian ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Direktur Politeknik Bumi Akpelni
2. Bapak/ Ibu Wakil Direktur dan Management Representatif Politeknik Bumi Akpelni
3. Ketua Program Studi Nautika Politeknik Bumi Akpelni
4. Kepala P3M Politeknik Bumi Akpelni, Ibu Haryani, M.Pd
5. Ibu Mariana Kristiyanti, S.Kom, M.M, LPPM UNIMAR AMNI
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2012, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cetakan ke-IV), Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 2011, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartono, K., 2002, *Sikap dan Kepribadian Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Fadhil ( 2019 ), Pengaruh Pembiayaan Modal kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9524/1/Full%20Word.pdf> ( 27 Januari 2021 )
- Research Institute Industrial, 2010
- Rosyid, A. 2010, *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian melalui Penguatan Pelatihan*, Jakarta: Sekjen Deptan RI.
- Syamsul, A., 2014, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugandi Achmad, dkk, ( 2007 ) , *Teori Pembelajaran*, UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Santoso Singgih, 2000, *SPSS versi 12 Mengolah Data Statistik secara Profesional*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo
- Sumani Muklas (2011 ), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja
- Yusuf, S. 2012, *Sikap Manusia dalam Menghadapi Pekerjaan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- ....., UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20